

PENGARUH EDUKASI UNIVERSITAS CIPUTRA TERHADAP ENTREPRENEURIAL CAPABILITIES MAHASISWA UNIVERSITAS CIPUTRA

Angelyn

International Business Management, Universitas Ciputra
E-mail: angelyn@student.ciputra.ac.id

Abstract: *Entrepreneurship is becoming increasingly important in society as a strategic tool in economic's development and globalization competitiveness. Increasing population growth in Indonesia caused increasing imbalanced between number of employment and number of job seekers. Therefore, the university has a role and purpose to be a driver of economic and social development through entrepreneurship education because it can stimulate student entrepreneurial skills. This study aims to determine the effect of Ciputra University education on entrepreneurial capabilities in the 2017 class of Ciputra University students. Ciputra university's education are divided into curricular entrepreneurship and extracurricular. The population in this research was 845 students of the 2017 class. The sample for this research is 63 people that are selected by purposive sampling method. Data collection is done by distributing questionnaires by using Likert scale. Data analysis is done by using multiple linear analysis with SPSS 16. The variables used are Curricular Entrepreneurship (X1), Extracurricular (X2) as the independent variables and Entrepreneurial Capabilities (Y) as the dependent variable. The results of this research are (1) curricular entrepreneurship significantly affect on 2017 University Ciputra student's entrepreneurial capabilities, (2) extracurricular significantly affect on 2017 University Ciputra student's entrepreneurial capabilities, 3) the coefficient of determination that is generated in this study amounted to 0.956 so that the independent variable, curricular entrepreneurship and extracurricular could explain the dependent variable, entrepreneurial capabilities equal to 95,6% and the remaining influenced by other variables not studied.*

Keywords: *Education, Curricular Entrepreneurship, Extracurricular, Entrepreneurial Capabilities*

Abstrak: *Wirausaha menjadi semakin penting dalam masyarakat sebagai sarana strategis dalam menghadapi perkembangan ekonomi dan meningkatnya daya saing globalisasi. Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin padat mengakibatkan lapangan pekerjaan semakin tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja yang semakin banyak. Oleh karena itu, universitas memiliki peran dan tujuan untuk menjadi pendorong pembangunan ekonomi dan sosial melalui pendidikan kewirausahaan karena mampu menjadi stimulasi keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi Universitas Ciputra terhadap entrepreneurial capabilities mahasiswa angkatan 2017 Universitas Ciputra. Populasi dalam penelitian ini adalah 845 mahasiswa angkatan 2017. Sampel yang diambil sebanyak 63 mahasiswa dengan metode purposive sampling. Teknik pengambilan data primer berupa kuesioner dengan skala likert dan data sekunder berupa arsip dari Biro Mahasiswa Alumni Universitas Ciputra. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan SPSS 16 untuk pengolahan data statistik. Variabel yang digunakan yaitu Kurikuler Entrepreneurship (X1), Ekstrakurikuler (X2) sebagai variabel independen dan Entrepreneurial Capabilities (Y) sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis linier berganda, didapatkan bahwa (1) kurikuler entrepreneurship mempengaruhi entrepreneurial capabilities mahasiswa angkatan 2017 Universitas Ciputra secara signifikan, (2) ekstrakurikuler mempengaruhi entrepreneurial capabilities mahasiswa angkatan 2017 Universitas Ciputra secara signifikan, 3) koefisien determinasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,956 artinya variabel independen yaitu kurikuler*

entrepreneurship dan ekstrakurikuler dapat menjelaskan variabel dependen yaitu entrepreneurial capabilities sebesar 95,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Edukasi, Kurikuler *Entrepreneurship*, Ekstrakurikuler, *Entrepreneurial Capabilities*

PENDAHULUAN

Faktor perkembangan ekonomi sekarang adalah proses inovasi dan pelakunya yaitu *entrepreneurs* (Astutiningsih & Sari, 2017). Pentingnya mengembangkan kewirausahaan didukung oleh upaya pemerintah Indonesia yang menargetkan lahirnya lima juta wirausaha baru hingga tahun 2025 (Sukirman, 2017). Badan Pusat Statistik (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin padat mengakibatkan lapangan pekerjaan semakin tidak seimbang karena jumlah pencari kerja yang semakin banyak. Bulan Februari 2018 ke bulan Februari 2019, tingkat pengangguran mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebanyak 0,44 % dan dari tahun 2018 sebanyak 0.53 %. Persentase yang meningkat sepanjang periode menjadi pertimbangan bagi negara karena ke depannya, Indonesia memiliki banyak sumber daya manusia dengan usia produktif.

Penelitian ini meneliti faktor eksternal dalam menciptakan pengusaha yang berorientasi kewirausahaan yaitu pendidikan, sosiologi, organisasi kebudayaan dan lingkungan (Syaifuddin, 2014). Faktor eksternal yang diteliti yaitu lingkungan pendidikan karena berpengaruh paling banyak, melalui pendidikan seseorang diberikan ilmu teoritis maupun praktikal, *networking*, peluang dan pelatihan keterampilan (Dewi, 2012). Undang-undang Pendidikan (1997) dalam Moses *et al.*, (2016) ada dua jenis pendidikan yaitu kurikuler dan ekstrakurikuler. Berdasarkan fenomena dari kondisi pengangguran di Indonesia yang lulusan sarjana semakin tinggi dan menilai sistem pendidikan di UC maka dari itu, penelitian ini disusun untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari kurikuler *entrepreneurship* dan ekstrakurikuler terhadap pembentukan *entrepreneurial capabilities* mahasiswa Universitas Ciputra.

LANDASAN TEORI

Edukasi

Undang – Undang Pendidikan (1997) dalam Musa *et al.*, (2016) menyatakan bahwa program edukasi secara kurikulum nasional terdiri dari kegiatan *curriculum* dan *co-curricular* yang mencakup semua bidang pengetahuan, keterampilan, nilai, budaya dan keyakinan. Edukasi *entrepreneurship* yaitu proses merubah orientasi mahasiswa dan memperlengkapi pengetahuan, *softskills*, sikap dan kompetensi yang dibutuhkan dalam mengelola bisnis (Olorundare & Kayode, 2014). Dalam program Universitas Ciputra, terdapat kurikuler *entrepreneurship* dari semester satu hingga lima dalam edukasinya. Kurikuler *entrepreneurship* bertujuan untuk mahasiswa memiliki kompetensi, kapabilitas, dan sikap kewirausahaan yang diperlukan (Maxwell *et al.*, 2018). Kurikuler dijalankan dengan orientasi dan sasaran spesifik yang sistematis untuk mengembangkan potensi kewirausahaan seseorang (Efendy & Nurhanifa, 2017).

Dari penelitian Hien & Cho (2018) dan penelitian Efendy & Nurhanifa (2017), indikator kurikuler *entrepreneurship* yaitu:

1. Kurikuler *entrepreneurship* memberikan pelajaran dan model pelatihan pengalaman berwirausaha
2. Kurikuler *entrepreneurship* memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan
3. Kurikuler *entrepreneurship* memiliki tujuan untuk meningkatkan keinginan mahasiswa dalam berwirausaha.

Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting meningkatkan kapabilitas dan sikap kewirausahaan seperti pembentukan program kerja yang riil dan pembelajaran yang terbuka untuk mahasiswa, tujuan program ekstrakurikuler yaitu mendukung mahasiswa terlibat dalam budaya *entrepreneurship* dan memberikan dukungan terhadap proyek bisnis mahasiswa secara informatif dan instrumental (sumber daya, *network* dan *skill*) (Hien dan Cho, 2017). Budaya *entrepreneurship* yaitu konsep yang terdiri dari atribut, nilai, keyakinan, pola

pikir dan perilaku tentang *entrepreneur* yang tertanam pada individu (Brownson, 2013).

Menurut penelitian Hien dan Cho (2018) dan penelitian Sugiono *et al.*, (2018), indikator ekstrakurikuler yaitu:

1. Mendukung mahasiswa terlibat dalam budaya *entrepreneurship*
2. Menumbuhkan kemampuan mahasiswa untuk menjalankan proyek bisnis
3. Mendukung proyek bisnis mahasiswa secara informatif
4. Mendukung proyek bisnis mahasiswa secara instrumental.

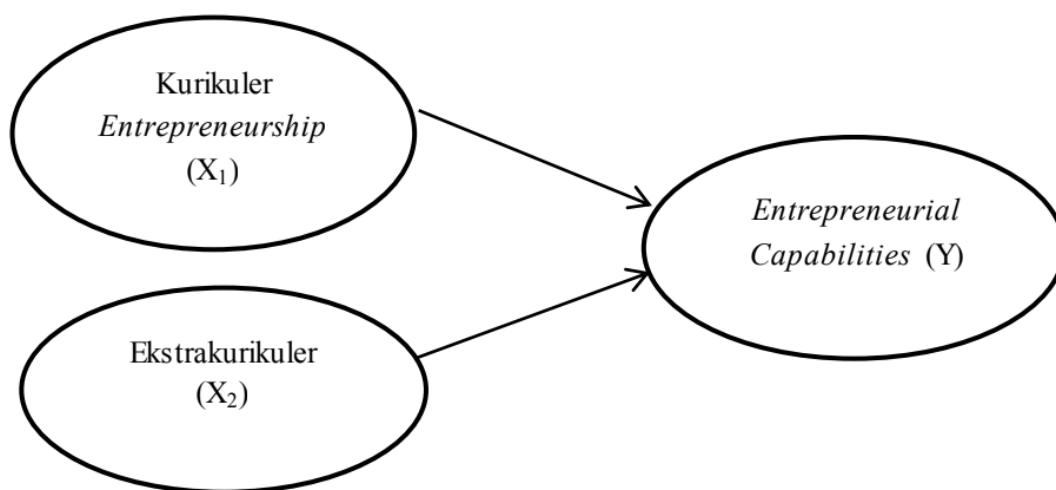
Entrepreneurial capabilities (EC)

EC yaitu kesatuan aktivitas kreativitas, inovasi dan berani mengambil risiko untuk membentuk dan memelihara usaha baru (Efendy & Nurhanifa, 2017). EC artinya kemampuan melihat peluang dengan cara yang realistis dan menggunakan sumber daya untuk menciptakan sesuatu yang baru dan dinamis (Marlow, 2014).

Menurut penelitian Hien dan Cho (2018) dan Afzal *et al.*, (2018), indikator EC yaitu:

1. Kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis
2. Kemampuan mendirikan bisnis baru
3. Kemampuan untuk mengelola dan memasarkan produk bisnis
4. Kemampuan untuk membangun sumber daya manusia untuk memulai bisnis.

MODEL ANALISIS



Gambar 1. Skema Model Analisis Kuantitatif
Sumber : Data diolah (2019)

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 845 mahasiswa angkatan 2017 Universitas Ciputra. Peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut dengan metode *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria tertentu:

1. Terdaftar sebagai angkatan 2017
2. Mengikuti mata kuliah *Entrepreneurship* semester satu sampai lima
3. Terdaftar sebagai anggota aktif dari salah satu program ekstrakurikuler universitas Ciputra yaitu *Student Council*, *Student Representative Board* atau Unit Kerja Mahasiswa.

Sampel penelitian ini sebanyak 63 mahasiswa terbagi dari 22 orang dari *Student Council*, 17 orang dari *Student Representative Board* dan 24 orang dari Unit Kerja Mahasiswa.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu menyebar kuesioner secara langsung kepada mahasiswa angkatan 2017 Universitas Ciputra dan diukur dengan skala *likert*. Bobot skala *likert* dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Skor 5 untuk Sangat Setuju (SS) b. Skor 4 untuk Setuju (S) c. Skor 3 untuk Cukup Setuju (CS) d. Skor 2 untuk Tidak Setuju (TS) e. Skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS)

Data sekunder penelitian yaitu dari arsip berisi data mahasiswa angkatan 2017 yang telah disetujui dari Biro Mahasiswa dan Alumni (BMA) di Universitas Ciputra.

Metode Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* untuk mengetahui menguji ketepatan dan kebenaran dalam mengukur alat ukur penelitian dan objek yang diukur, objek dinyatakan *valid* apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Pengujian reliabilitas diuji untuk mengetahui apakah alat ukur menghasilkan informasi yang dipercaya secara konsisten, diuji dengan Cronbach Alpha $\geq 0,6$ maka instrumen ukuran dinyatakan reliabel sehingga layak dipakai (Silalahi, 2015).

Metode Analisis Data

Metode penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan fungsional antar satu atau lebih variabel dependen dan independen (Sugiyono, 2014).

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 38 orang atau 59% sedangkan laki-laki sebanyak 25 orang atau 41%. Dari program studi, responden terbanyak yaitu dari IBM-RC sebanyak 18 orang sedangkan yang tersedikit yaitu dari FK, IMT dan VCD sebanyak 2 orang masing-masing program studi. Dari ekstrakurikuler yang diikuti, memiliki penggolongan yakni mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota *Student Council* sebanyak 22 orang, *Student Representative Board* sebanyak 17 orang dan Unit Kerja Mahasiswa sebanyak 24 orang.

Validitas dan reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator dari kedua variabel bebas dan satu variabel terikat dapat dinyatakan *valid* karena mempunyai nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Hasil uji reliabilitas pada variabel kurikuler *entrepreneurship* menunjukkan *cronbach alpha* $0,882 > 0,6$. *Cronbach alpha* variabel ekstrakurikuler $0,786 > 0,6$. *Cronbach alpha* variabel *entrepreneurial capabilities* $0,851 > 0,6$. Nilai tersebut dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,6.

Analisis regresi linier berganda

Hubungan antara kurikuler *entrepreneurship* (X1) dan ekstrakurikuler (X2) terhadap *entrepreneurial capabilities* (Y) dihitung dengan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = -1,566 + 1,083X_1 + 0,277X_2$$

Y = *Entrepreneurial Capabilities* (EC)

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi kurikuler *entrepreneurship*

β_2 = koefisien regresi ekstrakurikuler

X₁ = regresi kurikuler *entrepreneurship*

X₂ = regresi ekstrakurikuler

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut memiliki nilai konstanta negatif yang menyatakan bahwa apabila kurikuler entrepreneurship dan ekstrakurikuler bernilai nol maka EC akan bernilai negatif, artinya setiap terjadi kenaikan skor pada koefisien regresi kurikuler *entrepreneurship* sebesar 1,083 maka akan diikuti peningkatan EC sebesar -1,083 dengan asumsi variabel ekstrakurikuler dalam kondisi tetap. Setiap terjadi kenaikan pada koefisien regresi ekstrakurikuler maka akan diikuti kenaikan EC sebesar -1,083 dengan asumsi variabel kurikuler *entrepreneurship* dalam kondisi tetap. Nilai positif pada koefisien variabel kedua variabel bebas mengindikasikan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial capabilities* mahasiswa.

Hasil uji signifikansi simultan (uji F)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,005$ yang menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan dan kedua variabel bebas mempengaruhi secara simultan variabel terikat.

Hasil uji signifikansi parsial (uji t)

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi kurikuler *entrepreneurship* (X₁) $0,00 \leq 0,05$ artinya H₁ diterima sehingga variabel kurikuler *entrepreneurship* berpengaruh secara signifikan terhadap EC. Nilai signifikansi ekstrakurikuler (X₂) $0,02 \leq 0,05$ artinya H₂ diterima sehingga variabel ekstrakurikuler berpengaruh secara signifikan terhadap EC.

Hasil analisis koefisien korelasi (R) dan determinasi (R²)

Dari hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,956 artinya variabel bebas memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat karena memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat karena nilainya semakin mendekati 1. R square (R²) menunjukkan presentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,914 atau 91,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Hasil uji asumsi klasik

Pengujian normalitas ditunjukkan dari Gambar 2 sebagai hasil uji grafik P-Plot yang artinya titik-titik masih mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji heteroskedastisitas diuji menggunakan uji Glejser yang menyatakan bahwa nilai signifikansi variabel kurikuler *entrepreneurship* (0,577) dan ekstrakurikuler (0,776) dalam penelitian tidak ada gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $\geq 0,05$. Uji multikolinieritas diuji menggunakan metode *tolerance* dan VIF yang menyatakan bahwa variabel kurikuler *entrepreneurship* mempunyai *tolerance* (0,218 > 0,1) dan VIF (4,597 < 10). Variabel ekstrakurikuler mempunyai *tolerance* (0,218 > 0,1) dan VIF (4,597 < 10).

Pengaruh Kurikuler *Entrepreneurship* terhadap EC

Nilai signifikansi uji t variabel kurikuler *entrepreneurship* adalah sebesar $0,00 \leq 0,05$ dan koefisien regresi variabel bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kurikuler *entrepreneurship* (X₁) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel EC (Y) mahasiswa Universitas Ciputra. Maka dari itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kurikuler *entrepreneurship* terhadap *entrepreneurial capabilities* (EC) mahasiswa angkatan 2017 Universitas Ciputra dapat diterima dan rumusan masalah pertama dapat terjawab. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu dari penelitian Hien & Cho (2018) yang menyatakan program kurikuler *entrepreneurship* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial capabilities* mahasiswa di Nguyen, Vietnam. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya dari Arranz *et al.*, (2017) yang menunjukkan bahwa kurikuler *entrepreneurship* berpengaruh untuk motivasi dan *support* mahasiswa dalam membangun *entrepreneurial competences*, dimana *entrepreneurial competences* dalam penelitiannya memiliki makna yang sama dengan *entrepreneurial capabilities* dalam penelitian ini. Penelitian

Yin dan Wang (2017) mendukung hasil penelitian ini dengan pernyataan bahwa edukasi adalah *core system* dimana sistem yang paling berpengaruh dalam mengolah *entrepreneurial competences* terhadap diri mahasiswa.

Pernyataan X1.1 hingga X1.3 ada nilai “Tidak Setuju” pada tiap pernyataan sejumlah masing-masing satu yang diberikan responden. Pernyataan pertama yaitu “Kurikuler *entrepreneurship* di universitas saya sudah memberikan pelajaran dan pengalaman berwirausaha” memiliki nilai *mean* terbesar (4,22) yang menunjukkan mayoritas responden memiliki *entrepreneurial capabilities* karena kurikuler dalam UC telah memberikan pelajaran dan pengalaman dalam *entrepreneurship*, karena Universitas Ciputra adalah universitas yang memberikan *value entrepreneurship* dalam kurikulum pembelajarannya. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya dari Efendy & Nurhanifa (2017) yang menyatakan bahwa keberhasilan program kewirausahaan di SMK sangat kuat dipengaruhi oleh kualitas pelajaran dan kewirausahaan dimana, program tersebut untuk mengenali konsep kewirausahaan, pengembangan bisnis melalui pengalaman praktis, menumbuhkan niat dan mengembangkan potensi kewirausahaan pada siswa.

Pernyataan ketiga yaitu “Saya terdorong untuk berwirausaha karena kurikuler *entrepreneurship* di universitas saya” memiliki *mean* terkecil (4,15) artinya responden masih banyak yang belum terdorong untuk berwirausaha dengan cara mendapat kurikuler *entrepreneurship* di Universitas Ciputra.

Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap EC

Nilai signifikansi uji t variabel ekstrakurikuler adalah sebesar $0,02 \leq 0,05$ dan koefisien regresi variabel bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekstrakurikuler (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel EC (Y) mahasiswa Universitas Ciputra. Maka dari itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler terhadap *entrepreneurial capabilities* (EC) mahasiswa angkatan 2017 Universitas Ciputra dapat diterima dan rumusan masalah kedua dapat terjawab. Pernyataan ini didukung oleh Hien dan Cho (2018) yang menyatakan bahwa program ekstrakurikuler terhadap *entrepreneurial capabilities* (EC) terhadap mahasiswa di Ngunyen, Vietnam. Penelitian ini menyatakan bahwa aktivitas ekstrakurikuler sangat penting untuk *entrepreneurs* dalam mempelajari *entrepreneurship* karena nyatanya, edukasi *entrepreneurship* memerlukan aplikasi yang lebih praktikal daripada disiplin bisnis lainnya.

Pernyataan X2.1 hingga X2.4 ada nilai “Tidak Setuju” pada tiap pernyataan sejumlah masing-masing satu yang diberikan responden. Pernyataan ketiga yaitu “Saya merasa ekstrakurikuler mendukung proyek bisnis saya secara informatif (memberi pengetahuan)” memiliki nilai *mean* terbesar (4,25) yang menunjukkan bahwa mayoritas responden dapat meningkatkan *entrepreneurial capabilities* dalam menjalankan proyek bisnisnya karena dorongan dari ekstrakurikuler yang diikuti dalam Universitas Ciputra yang memberikan pengetahuan *entrepreneurship*. Pernyataan X2.1 yaitu “Ekstrakurikuler membuat saya ingin terlibat dalam budaya *entrepreneurship* (cara berpikir dan perilaku tentang *entrepreneur*)” memiliki *mean* terkecil (4,12) yang artinya responden masih banyak yang belum ingin terlibat dalam budaya *entrepreneurship* yang didorong oleh ekstrakurikuler.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kurikuler *entrepreneurship* (X1) terhadap *entrepreneurial capabilities* (EC) mahasiswa angkatan 2017 Universitas Ciputra sehingga H1 dapat diterima.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler (X2) terhadap *entrepreneurial capabilities* (EC) mahasiswa angkatan 2017 Universitas Ciputra sehingga H2 dapat diterima.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Saran kepada pihak institusi
Berdasarkan penelitian, nilai kurikuler *entrepreneurship* (sig. 0,00) lebih signifikan daripada

ekstrakurikuler (sig. 0,02) terhadap *entrepreneurial capabilities* (EC). Oleh karena itu, dibutuhkan adanya keseimbangan antara pengembangan sistem kurikuler *entrepreneurship* dan ekstrakurikuler dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung ekstrakurikuler agar semakin melibatkan dan berbasis *entrepreneurship*.

2. Saran kepada peneliti selanjutnya
 - 1) Memperbesar jumlah populasi yang digunakan karena dalam penelitian ini hanya satu universitas, sehingga dapat mendekati gambaran hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.
 - 2) Melengkapi data dengan berbagai instrumen penelitian seperti wawancara agar dapat mengetahui lebih banyak secara langsung persamaan maupun perbedaan tiap jawaban responden.
 - 3) Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mampu memperluas cakupan variabel-variabel dalam *entrepreneurial capabilities* (EC) seperti lingkungan keluarga, latar belakang pendidikan terakhir yang mungkin memiliki pengaruh terhadap pengembangan *entrepreneurial capabilities* (EC).

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya mencakup satu universitas yaitu Universitas Ciputra, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat diterapkan secara langsung pada universitas lain.
2. Responden penelitian ini hanya mencakup jumlah terbatas yaitu mahasiswa Universitas Ciputra angkatan 2017 yang sesuai dengan kriteria peneliti, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat diterapkan secara langsung pada setiap mahasiswa angkatan lain di Universitas Ciputra.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

REFERENSI

- A. Musa, W., . O., N. Hakim, M., & P. Md. Sai, N. (2016). Co-Curricular Activities Among Students At University Kuala Lumpur: Entrepreneurial Propensity. *Information Technology Journal*, 15(4), 144–148. <https://doi.org/10.3923/Itj.2016.144.148>
- Afzal, M. N. I., Siddiqui, S. A., Mansur, K. B. H. M., & Sulong, R. S. (2018). An Empirical Investigation Of Factors Affecting Entrepreneurial Capability (Ec) Environment In Asean-5 Economies. *Asian Academy Of Management Journal*, 23(2), 25–44. <https://doi.org/10.21315/Aamj2018.23.2.2>
- Arranz, N., Ubierna, F., Arroyabe, M. F., Perez, C., & Fdez. De Arroyabe, J. C. (2017). The Effect Of Curricular And Extracurricular Activities On University Students' Entrepreneurial Intention And Competences. *Studies In Higher Education*, 42(11), 1979–2008. <https://doi.org/10.1080/03075079.2015.1130030>
- Astutiningsih, S. E., & Sari, C. M. (2017). Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.20473/Jiet.V2i1.5500>
- Brownson, C. D. (2013). *Fostering Entrepreneurial Culture : A Conceptualization*. 5(31), 146–155.
- Dewi, L. R. (2012). *Mindset Dan Perilaku Kewirausahaan Wanita Pengusaha Jasa Boga Di Yogyakarta*. 1–21. Retrieved From <https://dspace.uin.ac.id>
- Efendy, H., & Nurhanifa, J. (2017). Developing Of Entrepreneurial Spirit In The Era Of Asean Economic Community In Vocational High School. *International Journal Of Learning And Development*, 7(3), 188. <https://doi.org/10.5296/Ijld.V7i3.11702>
- Fiore, E., Sansone, G., & Paolucci, E. (2019). Entrepreneurship Education In A Multidisciplinary Environment: Evidence From An Entrepreneurship Programme Held In Turin. *Administrative Sciences*, 9(1), 28. <https://doi.org/10.3390/Admsci9010028>
- Hien, D. T. T., & Cho, S. E. (2018). Relationship Between Entrepreneurship Education And Innovative Start-Up Intentions Among University Students. *International Journal Of Entrepreneurship*, 22(3), 1–16.
- Juariyah, B. Dan S. (2010). Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010. *Jurnal Ekonomi &*

- Pendidikan*, 7(April), 58–81.
- Maxwell, O. A., Stephen, I. A., Hezekiah, F. O., Paul, S. O., & Oyafunke-Omoniyi, C. O. (2018). Entrepreneurship Curriculum Contents And Entrepreneurial Development Of University Students In Nigeria. *International Journal Of Entrepreneurship*, 22(1), 1–9.
- Olorundare, A. S., & Kayode, D. J. (2014). Entrepreneurship education In Nigerian Universities: A Tool For National Transformation. *Asia Pacific Journal Of Educators And Education*, 29, 155–175.
- Pratiwi. (2017). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Siska Sinta Pratiwi*. (1), 54–64.
- Pratiwi, Y., & Wardana, I. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 5215–5242.
- Sánchez-Escobedo, M. C., Fernández-Portillo, A., Díaz-Casero, J. C., & Hernández-Mogollón, R. (2016). Research In Entrepreneurship Using Gem Data. Approach To The State Of Affairs In Gender Studies. *European Journal Of Management And Business Economics*, 25(3), 150–160. <https://doi.org/10.1016/j.jrede.2016.09.002>
- Sugiono, S., Martono, T., & Wardani, D. K. (2018). Implementation Of The Values Of Entrepreneurship In Students Of Sma Negeri In Dki Jakarta. *International Journal Of Active Learning*, 3(2), 92–99. <https://doi.org/10.15294/ijal.v3i2.13407>
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/Jeb.V20i1.318>
- Susan Marlow. (2014). Future Directions In Entrepreneurship Research Series. *International Small Buisness Journal*, 1–40. <https://doi.org/10.1103/Physrevb.74.205113>
- Syaifudin, A. (2014). *The Influence Of Personality , Family Environment , And Entrepreneurship Education Towards Interest Entrepreneurship Oleh Wakil Ketua Umum Kadin Bidang*. (3), 2.
- Widayat, & Ni'matuzahroh. (2017). *Entrepreneurial Attitude And Student ' S Business Start - Up Intention : A Partial Least Square Modeling*. 19(1), 46–53. <https://doi.org/10.9744/Jmk.19.1.46>
- Yin, M., & Wang, Y. (2017). Research on the effect of entrepreneurship education on college students' entrepreneurial capability. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(8), 5813–5819. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.01031a>